

# Implikasi Rasio Keuangan terhadap Kebijakan Pengungkapan Manajemen Risiko

## *Implications of Financial Ratios on Risk Management Disclosure Policies*

Reni Anggraeni<sup>1✉</sup>, AR Khorida<sup>2</sup>, Sustari Alamsyah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia.

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia.

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia.

✉Corresponding author: reni.anggraeni@gmail.com

### Abstrak

Salah satu faktor informasi yang dibutuhkan oleh para investor adalah mengenai pengungkapan manajemen risiko. Karena saat ini kondisi perusahaan tidak lepas dari risiko. Dengan adanya pengungkapan risiko, para pihak pengguna informasi dapat mengetahui kondisi perusahaan dan apakah risiko tersebut dapat mempengaruhi dana yang mereka investasikan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan tahunan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar pada BEI. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dan diperoleh 28 perusahaan perbankan dengan periode penelitian pada tahun 2017-2021. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan software Eviews versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, profitabilitas leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko.

### Abstract

One of the information factors needed by investors is regarding risk management disclosure. Because currently the company's condition is not free from risks. With the disclosure of risks, the parties using the information can find out the condition of the company and whether the risk may affect the funds they invest. This study aims to test the profitability, leverage, and size of companies against risk management disclosures in banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period. The data used in this study was obtained from annual report data. The population in this study is banking sector companies listed on the IDX. The sample selection technique used was purposive sampling and was obtained from 28 banking companies with a research period of 2017-2021. The data analysis method in this study is panel data regression analysis using Eviews version 12 software. The results show that partially, the profitability of leverage and the size of the company have a significant effect on risk management disclosure.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2025 Reni Anggraeni, AR Khorida, Sustari Alamsyah.

### Article history

Received 2024-12-15

Accepted 2025-01-10

Published 2025-01-31

### Kata kunci

Profitabilitas;  
Leverage;  
Ukuran Perusahaan;  
Pengungkapan  
Manajemen Risiko.

### Keywords

Profitability;  
Leverage;  
Company Size;  
Risk Management  
Disclosure.

## 1. Pendahuluan

Laporan keuangan dan tahunan harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan mengungkapkan risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan kedepannya. Pengungkapan manajemen risiko harus dilakukan dengan seimbang, informasi yang dilakukan bukan hanya yang bersifat positif saja namun juga yang bersifat negatif yang menjadi aspek utama manajemen risiko (Saskara dan Budiasih, 2018).

Pengungkapan manajemen risiko merupakan upaya perusahaan untuk menjelaskan kepada *stakeholder*, sehingga dapat dijadikan faktor pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Nurbaiti dkk, 2018). Dalam beberapa penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa pengungkapan manajemen risiko (*risk management disclosure*) juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan suatu perusahaan.

Profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efisiensi pengelolaan perusahaan. perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi memiliki aktivitas operasi yang kompleks, setiap aktivitas pasti memiliki risiko. Maka hal tersebut akan mendorong perusahaan untuk mengungkapkan informasi risiko yang luas (Evalina, 2018).

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban. Tingkat leverage yang tinggi menyebabkan perusahaan akan bergantung pada kreditur. Semakin besar utang perusahaan maka semakin tinggi risiko yang dihadapi perusahaan (Damayanti, 2021).

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva. Semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan harus memberikan pengawasan yang optimal dalam melakukan pengungkapan manajemen risiko.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1. Pengungkapan Manajemen Risiko

Pengungkapan manajemen risiko dapat diartikan sebagai pengungkapan atas risiko-risiko yang telah dikelola perusahaan atau ungkapan upaya perusahaan dalam mengendalikan risiko (Amran dkk, 2019). Menurut Sunitha Devi dkk (2017) pengungkapan manajemen risiko merupakan informasi pengelolaan risiko yang dilakukan oleh perusahaan dan mengungkapkan dampaknya terhadap masa depan perusahaan. Rumus Perhitungan pengungkapan manajemen risiko:

$$\text{RMD} = \frac{\text{Jumlah Pengungkapan Risiko}}{\text{Total Item Pengungkapan}}$$

### 2.2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba secara komprehensif, mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas (Sirait, 2017). Pengertian profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Hanafi, 2020:81). Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA). Semakin besar ROA maka menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, dikarenakan tingkat kembalian (return) semakin besar. Rumus perhitungan ROA yaitu:

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} : \text{Total Aset}$$

### 2.3. Leverage

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2017).

Leverage adalah penggunaan sejumlah aset atau dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan aset atau dana tersebut, perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap (Maryam, 2018). Rasio leverage yang digunakan dalam penelitian ini adalah Debt to Equity Ratio. Besarnya DER semakin berisiko, karena semakin besar kegagalan yang mungkin terjadi (Kamsir, 2019:160). Rumus *debt to equity ratio* yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \text{Total Hutang} : \text{Ekuitas}$$

## 2.4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan (Hery, 2017).

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja sosial perusahaan karena perusahaan yang besar mempunyai pandangan yang lebih jauh, sehingga lebih berpartisipasi dalam menumbuhkan kinerja sosial perusahaan (Consoladi, 2020:200). Ukuran perusahaan didefinisikan dengan melogaritma naturalkan total aset perusahaan yang dirumuskan sebagai berikut (Sugiarto, 2017).

Ukuran Perusahaan (*firm size*) =  $\ln \times \text{Asset}$

## 3. Metode

### 3.1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh penulis melalui metode kuantitatif, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Filsafat *positivistic* digunakan pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2018:13).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kuantitatif dimana peneliti ingin mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko

### 3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh 28 perusahaan perbankan dengan periode pengamatan selama 5 (lima) tahun sehingga di dapat 140 unit sampel dalam penelitian ini. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Terdapat tiga metode yang bisa digunakan untuk mengestimasi model regresi dengan data panel yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021	41
2.	Bank konvensional yang menerbitkan <i>annual report</i> secara tidak lengkap pada tahun 2017-2021	(2)
3.	Bank konvensional yang memiliki data minus pada rasio ROA ( <i>Return On Assets</i> )	(11)
Jumlah Sampel		28
Jumlah Data (28 sampel x 5 periode)		140

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan sumber data sekunder, dimana laporan tahunan diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesi (BEI).

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1. Hasil Analisis

Distribusi data dilihat melalui nilai mean, median, nilai maksimum, minimum, standar deviasi, skewness, kurtosis, dan observasi. Berdasarkan hasil output eviews 12, hasil dari analisis statistika deskriptif adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Analisis Statistika Deskriptif**

	RMD	ROE	DER	SIZE
Mean	0.317000	2.792500	0.482929	0.928857
Median	0.315000	1.590000	0.445000	0.640000
Maksimum	0.410000	69.04000	3.140000	3.160000
Minimum	0.210000	0.020000	0.040000	0.060000
Sdt. Deviasi	0.048096	8.129494	0.467823	0.794536
Skewness	0.087196	7.664186	2.423604	1.082027
Kurtosis	2.339368	62.15118	11.36266	3.401102
Observasi	140	140	140	140

Berdasarkan Tabel diberikan informasi tentang karakteristik data Pengungkapan Manajemen Risiko yang yang diukur dengan RMD sebanyak 140 observasi. Rata-rata Pengungkapan Manajemen Risiko yang diukur dengan RMD memiliki mean sebesar 0.317000 dan standar deviasi sebesar 0.048096, artinya RMD secara keseluruhan cenderung mendekati nilai 0.317000 dan karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada mean hal ini mengindikasikan bahwa simpangan data pada variabel ini dapat dikatakan akurat. Dalam penelitian ini juga didapatkan nilai median sebesar 0.315000, artinya adalah setengah dari Pengungkapan Manajemen Risiko yang diukur dengan RMD memiliki nilai di bawah 3.1 dan setengahnya lagi memiliki RMD di atas 3.1 dengan nilai terkecil sebesar 0.21 dan nilai terbesar sebesar 0.41. Didapatkan pula skewness untuk Pengungkapan Manajemen Risiko yang diukur dengan RMD yaitu 0.087196. Ditemukan bahwa kurtosis RMD adalah 2.339368.

Informasi tentang karakteristik data Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROE) sebanyak 140 observasi. Rata-rata Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROE) memiliki mean sebesar 2.792500. Standar deviasi sebesar 8.129494. Dalam penelitian ini juga didapatkan nilai median sebesar 1.590000, artinya adalah setengah dari Profitabilitas yang diukur dengan ROE memiliki nilai di bawah 1.590000 dan setengahnya lagi memiliki ROE di atas 1.590000 dengan nilai terkecil sebesar 0.020000 dan nilai terbesar sebesar 69.04000. Didapatkan pula skewness untuk yaitu 7.664186. Ditemukan bahwa kurtosis ROE adalah 62.15118.

Informasi tentang karakteristik data Leverage yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) sebanyak 140 observasi. Rata-rata Leverage yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) memiliki mean sebesar 0.482929. Standar deviasi sebesar 0.467823. Dalam penelitian ini juga didapatkan nilai median sebesar 0.445000, artinya adalah setengah dari Leverage yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) memiliki nilai di bawah 0.445000 dan setengahnya lagi memiliki DER di atas 0.445000 dengan nilai terkecil sebesar 0.04000 dan nilai terbesar sebesar 3.14000. Didapatkan pula skewness untuk yaitu 2.423604. Ditemukan bahwa kurtosis DER adalah 11.36266.

Informasi tentang karakteristik data Ukuran Perusahaan yang diukur dengan Size sebanyak 140 observasi. Rata-rata Ukuran Perusahaan yang diukur dengan Size memiliki mean sebesar 0.928857. Standar deviasi sebesar 0.794536. Dalam penelitian ini juga didapatkan nilai median sebesar 0.640000, artinya adalah setengah Ukuran Perusahaan yang diukur dengan Size memiliki nilai di bawah 0.640000 dan setengahnya lagi memiliki Size di atas 0.640000 dengan nilai terkecil sebesar 0.06000 dan nilai terbesar sebesar 3.160000. Didapatkan pula skewness untuk yaitu 1.082027 Ditemukan bahwa kurtosis Size adalah 3.401102.

#### 4.1.1. Uji Normalitas

Dilakukan uji normalitas Jarque-Bera sebagai alat statistik yang digunakan untuk menguji apakah suatu sampel data memiliki distribusi normal atau tidak. Uji ini didasarkan pada pengujian asumsi bahwa data yang diuji mengikuti distribusi normal. Diberikan hasil pengujian normalitas sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

	P-Value
Jarque-Bera Test	0,107301

Tabel di atas memberikan informasi bahwa P-Value lebih dari taraf signifikansi 0,05 dan memberikan keputusan Gagal Tolak  $H_0$ . Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa residual berdistribusi normal.

#### 4.1.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat korelasi antar variabel independen. Apabila nilai korelasi lebih besar dari 80%, hal ini mengindikasikan bahwa terjadi gejala multikolinearitas. Didapatkan matriks korelasi sebagai berikut.

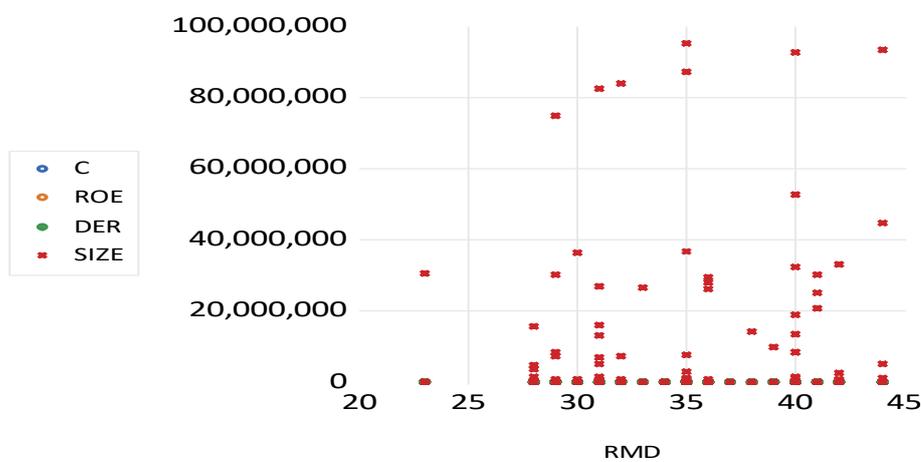
**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

	ROE	DER	SIZE
ROE	1,000000	-0.181519	-0.135726
DER	-0.181519	1,000000	-0.025146
SIZE	-0.135726	-0.025146	1,000000

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai korelasi antara ROE dan DER sebesar -0.181519. Nilai korelasi antara ROE dan Size sebesar -0.135726. Nilai korelasi antara DER dan Size sebesar -0.025146. Dapat diperoleh informasi bahwa semua korelasi antar variabel independen kurang dari 80%. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

#### 4.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas memiliki arti bahwa terdapat varian-varian pada model regresi yang tidak sama. Apabila terjadi sebaliknya varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama disebut homoskedastitas. Berikut ini hasil pengujian heteroskedastisitas.



**Gambar 1. Grafik Hasil Uji Heteroskedstisitas**

Pada Gambar 1 diatas, dapat dilihat bahwa tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada subu Y secara acak. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 4.1.4. Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi merupakan suatu formula matematis yang menunjukkan hubungan keterkaitan antara satu atau beberapa variabel yang nilainya sudah diketahui dengan variabel yang nilainya belum diketahui. Berikut persamaan regresi dalam model ini:

$$RMD_{it} = 0.347131 - 2.704626ROE_{it} - 0.033329DER_{it} - 0.012075SIZE_{it}$$

#### 4.1.5. Uji Koefisien Determinasi

Pada penelitian digunakan nilai *adjusted R-square* untuk melihat seberapa berpengaruh variabel independen yang signifikan mampu menjelaskan variabel dependen. Diperoleh hasil koefisien determinasi sebagai berikut.

**Tabel 5. Koefisien Determinasi**

	Nilai
<i>Adjusted R-square</i>	0.123257

Nilai adjusted R Square sebesar 0.123257 atau 12,3257%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari ROE, DER, DAN SIZE mampu menjelaskan variabel RMD bank konvensional sebesar 12,3257%, sedangkan sisanya 99,8768% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

#### 4.1.6. Uji Hipotesis

Hasil uji t diperoleh sebagai berikut.

**Tabel 6. Hasil Uji t**

Variabel	t-statistic	Prob.
C	45.42173	0.0000
ROE	-2.139750	0.0342
DER	-4.009921	0.0001
SIZE	-2.485718	0.0141

Dari tabel diatas hasil pengujian secara parsial diatas, dapat dilihat bahwa:

- 1) Untuk variabel Profitabilitas (ROE) menunjukkan bahwa nilai t statistic negatif sebesar -2.139750 dan nilai probability sebesar 0.0342, sehingga lebih kecil dari tingkat  $\alpha = 0,05$  ( $0.0342 < 0,05$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama  $H_1$  yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko, maka hipotesis diterima dan hasilnya menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko.
- 2) Untuk variabel Leverage (DER) menunjukkan bahwa nilai t statistic negatif sebesar -4.009921 dan nilai probability sebesar 0.0001, sehingga lebih kecil dari tingkat  $\alpha = 0,05$  ( $0.0001 < 0,05$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan hasilnya Leverage berpengaruh terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko.
- 3) Untuk variabel Ukuran Perusahaan (Size) menunjukkan bahwa nilai t statistic negatif sebesar -2.485718 dan nilai probability sebesar 0.0141, sehingga lebih kecil dari tingkat  $\alpha = 0,05$  ( $0.0141 < 0,05$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan hasilnya Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko.

## 4.2. Pembahasan

### 1) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko

Hasil analisis regresi data panel untuk variabel Profitabilitas (ROE) menunjukkan bahwa nilai t statistic negatif sebesar -2.139750 dan nilai probability sebesar 0.0342, sehingga lebih kecil dari tingkat  $\alpha = 0,05$  ( $0.0342 < 0,05$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama  $H_1$  yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko, maka hipotesis diterima dan hasilnya menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko.

### 2) Pengaruh Leverage Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko

Hasil analisis regresi data panel untuk variabel Leverage (DER) menunjukkan bahwa nilai t statistic negatif sebesar -4.009921 dan nilai probability sebesar 0.0001, sehingga lebih kecil dari tingkat  $\alpha = 0,05$  ( $0.0001 < 0,05$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan hasilnya Leverage berpengaruh terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko.

### 3) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko

Hasil analisis regresi data panel untuk variabel Ukuran Perusahaan (Size) menunjukkan bahwa nilai t statistic negatif sebesar -2.485718 dan nilai probability sebesar 0.0141, sehingga lebih kecil dari tingkat  $\alpha = 0,05$  ( $0.0141 < 0,05$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan hasilnya Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko.

## 5. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Hasil analisis regresi data panel untuk variabel Profitabilitas (ROE) menunjukkan bahwa nilai t statistic negatif sebesar -2.139750 dan nilai probability sebesar 0.0342, sehingga lebih kecil dari tingkat  $\alpha = 0,05$  ( $0.0342 < 0,05$ ). Maka hipotesis diterima dan hasilnya menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama  $H_1$  yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko, Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan salah satu bukti keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya dan juga risiko perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profit suatu perusahaan akan sejalan dengan tingkat pengungkapan manajemen risiko yang dilakukan oleh perusahaan. 2). Hasil analisis regresi data panel untuk variabel Leverage (DER) menunjukkan bahwa nilai t statistic negatif sebesar -4.009921 dan nilai probability sebesar 0.0001, sehingga lebih kecil dari tingkat  $\alpha = 0,05$  ( $0.0001 < 0,05$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan hasilnya Leverage berpengaruh terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. Semakin tinggi tingkat leverage suatu perusahaan maka semakin banyak aspek manajemen risiko yang diungkapkan oleh perusahaan. Hal ini disebabkan tingginya tingkat utang perusahaan berpotensi menimbulkan risiko yang lebih tinggi juga.. Sehingga pihak pemberi pinjaman membutuhkan transparansi dan pertanggungjawaban atas penggunaan dana yang telah dipinjamkan kepada perusahaan. 3). Hasil analisis regresi data panel untuk variabel Ukuran Perusahaan (Size) menunjukkan bahwa nilai t statistic negatif sebesar -2.485718 dan nilai probability sebesar 0.0141, sehingga lebih kecil dari tingkat  $\alpha = 0,05$  ( $0.0141 < 0,05$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan hasilnya Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar juga risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Maka dari itu perusahaan dengan ukuran besar memiliki tuntutan yang lebih besar pula untuk menerapkan, mengelola serta mengungkapkan manajemen risiko dengan tujuan transparansi kepada para stakeholder perusahaan. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan akan mendorong perusahaan untuk menyampaikan pengungkapan manajemen risiko.

### Daftar Pustaka

- Agus Widarjono, P. 2017. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Damayanti. 2021. *Pengaruh Kepemilikan Publik, Komite Manajemen Risiko dan Leverage Terhadap Risk Management Disclour pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. STIE YPPI Rembang.
- Darmawi. 2017. *Manajemen Risiko Perusahaan*. Growing Publishing.
- Freeman. 1984. *Definisi Teori Stakeholder*.
- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi*
- Hery, 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure*. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mamduh. 2018. Manajemen Risiko. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Meilisa. 2021. Pengaruh Tingkat Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Publik Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, Vol.2, No.2.
- Nurbaiti. 2020. Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan. *Universitas Telkom. E-Proceeding of Management*, Vol.7, No.2.
- Oktavia, R. A. dan Isbanah, Y., 2019, Pengungkapan Enterprise Risk Management Pada Bank Konvensional Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. , pp 4.
- Program AMOS 24. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Puspitaningrum. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Risk Management Disclosure. *Universitas Stikubank Semarang. Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 27, No. 2.
- Putri, Adhietia Amaria dan Annisa Nurbaiti., 2019, Analisis Determinan Pengungkapan Manajemen Risiko (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017, *E-Proceeding of Management*, Vol. 2, pp 2873.
- Sanusi, A. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis*, cetakan ketiga. Salemba Empat, Jakarta.
- Sarwono, Arsyil Azhiim., Dini, W. H. dan Annisa, N., 2018, Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko pada Perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016, *E-Proceeding of Management*, Vol. 1, pp 2355-9357
- Saskara dan Budiasih. 2022. Pengaruh Leverage dan Profitabilita pada Pengungkapan Manajemen Risiko. *Universitas Udayana Bali. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.24, No. 3.
- Sugiyono 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Landasan Teori*. Bandung:Alfabeta.
- Surait. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Susilo. 2018. Manajemen Risiko. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Syamsuddin. 2017. *Paradigma Metode Penelitian*. Makassar: Shofia.
- Taswan. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leveragedan Profitabilitas Terhadap Risk Management Disclosure. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Universitas Stikubank Semarang*. Vol.27, No.2
- The Committe of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO).